

Nomor : KSEI-4811/JKU/0326
Lampiran : 1 (satu) set dokumen
Klasifikasi : Umum

9 Maret 2026

Yth. Direksi Pemegang Rekening

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

**Perihal : Pengumuman Hasil Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Sukuk (RUPSU) PT
Bukit Makmur Mandiri Utama**

Sebagai tindak lanjut Pengumuman KSEI No. KSEI-2322/JKU/0226 tanggal 3 Februari 2026 perihal Jadwal Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan Rapat Umum Pemegang Sukuk (RUPSU) PT Bukit Makmur Mandiri Utama serta informasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, bersama ini kami informasikan Hasil Pelaksanaan RUPSU atas Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Yulia Purnama Sari

Kadiv. Jasa Kustodian

AM. Anggita Maharani

Kanit. Pengelolaan Efek
Divisi Jasa Kustodian

Tembusan:

1. PT Bursa Efek Indonesia;
2. PT Bukit Makmur Mandiri Utama; dan
3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat.

Sebagai komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, KSEI telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan terhadap seluruh insan KSEI. Jika Bapak/Ibu mengetahui tindakan pelanggaran terkait hal tersebut, mohon dilaporkan melalui media pelaporan pelanggaran berupa e-mail resmi KSEI yaitu lapor@kseiwbs.co.id.

Lampiran I

Pengumuman
Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah
Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025

Surat Kabar Harian Kontan
09 Maret 2026

PENGUMUMAN HASIL KEPUTUSAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK IJARAH
SUKUK IJARAH I BUMA TAHUN 2025

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., berkedudukan di Jakarta Pusat, dalam hal ini berindak selaku Wali Amanat Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 ("Sukuk Ijarah") berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah No. 1 tanggal 2 Januari 2025 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk No. 46 tanggal 22 Januari 2025, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk No. 7 tanggal 7 Februari 2025, dan Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk No.13 tanggal 12 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("Emiten") ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini mengumumkan kepada para pemegang Sukuk Ijarah bahwa sesuai Surat Keterangan Notaris Aulia Taufani, S.H. Nomor : 06/III/2026 tanggal 5 Maret 2026, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah ("RUPSI") yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 5 Maret 2026, Pukul 10.22 WIB s/d pukul 11.01 WIB di Function Room A & B – Pacific Century Place, Jl. Jend. Sudirman No. 52 – 53, Jakarta Selatan.

RUPSI dipimpin dan dikeluai oleh Wali Amanat berdasarkan Pasal 11.2 butir b Perjanjian Perwaliamanatan.

Sukuk Ijarah yang telah diterbitkan oleh Emiten keseluruhannya berjumlah Rp2.000.000.000.000, Berdasarkan surat pernyataan Emiten tertanggal 4 Maret 2026, Emiten dan/atau Afiliasi Emiten memiliki Sukuk Ijarah senilai Rp1.300.000.000,-.

RUPSI dihadiri oleh para pemegang Sukuk Ijarah dan/atau kuasanya yang sah dengan nilai Sukuk Ijarah sebesar Rp1.944.850.000.000,- atau setara dengan 97,31% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah yang belum dilunasi. Dengan demikian, persyaratan kuorum kehadiran yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g. angka 1.a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi dan RUPSI tersebut dapat diselenggarakan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Rapat disetujui dengan suara bulat (yang merupakan 100% dari jumlah Sukuk Ijarah yang hadir, di luar dari jumlah Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi) secara musyawarah untuk mufakat memutuskan:

"Menyetujui pengesampingan ketentuan keuangan (*financial covenant*) yaitu Net Debt to EBITDA ratio berdasarkan Pasal 7.3.b dari Perjanjian Perwaliamanatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025."

Dengan demikian, persyaratan kuorum pengambilan keputusan yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g. angka 1.a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi.

Catatan :

Emiten akan memberikan kompensasi dalam bentuk *one time consent fee* sebesar 20 basis poin dari jumlah Sukuk Ijarah yang masih terutang yang akan dibayarkan pada pembayaran imbalan Ijarah berikutnya kepada seluruh pemegang Sukuk Ijarah.

Jakarta, 9 Maret 2026

WALI AMANAT



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

EMITEN

BUMA

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA

7/10

KREDIT INVESTASI

Bank Harus Cermati Efek Tensi Geopolitik

JAKARTA. Perbaikan laju pertumbuhan kredit perbankan di awal tahun ini ditopang oleh kredit untuk penggunaan investasi. Analis menyebut lonjakan permintaan kredit di segmen ini dipicu perbaikan ekspektasi ekonomi.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan kredit investasi pada Januari 2026 tumbuh 22,38% secara tahunan atau *year-on-year* (yoy), meningkat dari bulan sebelumnya yang tumbuh 21,06%.

Direktur Ekonomi Digital Celios Nailul Huda menilai peningkatan permintaan kredit investasi dipicu membaiknya optimisme pelaku ekonomi sejak akhir 2025 dan ekspektasi konsumen setelah adanya kepastian sejumlah kebijakan pemerintah serta penyaluran program bantuan sosial yang menopang daya beli.

Selain itu, kata dia, PMI manufaktur yang kembali berada di zona ekspansi juga mendorong aktivitas produksi dan kebutuhan pembiayaan investasi. Namun, ia mengingatkan risiko dari dinamika kebijakan dan ketidakpastian global berpotensi terasa pada triwulan II 2026, sehingga perbankan perlu tetap selektif mengucurkan kredit agar kualitas aset terjaga.

"Bank harus lebih cermat melihat potensi risiko karena

jika ekspansi dilakukan terlalu agresif di tengah ketidakpastian, ada risiko kredit menjadi tak berkualitas," jelas Huda, Jumat (6/3).

Hera F. Haryn, EVP *Corporate Communication* Bank Central Asia (BCA) mengatakan, pihaknya akan terus mencermati dinamika makroekonomi domestik dan global, termasuk tensi geopolitik di Timur Tengah, dalam mengucurkan kredit.

"Untuk mengantisipasi risiko, BCA memantau konsentration kredit, kualitas portofolio, serta menerapkan *early warning system* guna mende-teksi potensi kredit bermasalah," kata Hera. Pada akhir 2025, BCA telah melakukan pencadangan terhadap *loan at risk* (LAR) 71,6% dan terhadap NPL 183,8%.

Per Desember 2025, kredit investasi BCA mencapai Rp 362,4 triliun atau tumbuh 13% secara tahunan. Segmen ini jadi penopang pertumbuhan kredit BCA bisa tumbuh 7,7% tahun lalu.

Adapun kredit investasi OK Bank Indonesia di Januari tumbuh 5% dibandingkan posisi akhir 2025. Direktur Kepatuhan OK Bank Efdinal Alam-syah mengatakan pertumbuhan terutama ditopang sektor perdagangan dan industri.

Selvi Mayasari

Apresiasi bagi Nasabah



KONTAN/Cheppy A Muchlis

Direktur Utama BNI Putrama Wahju Setyawan (kiri) menyerahkan hadiah utama satu unit Mercedes-Benz E300 kepada pemenang Undian Rejeki wondr Tahap II di Jakarta, Sabtu (7/3/2026). Program Rejeki wondr BNI merupakan bentuk apresiasi BNI kepada nasabah yang terus mempercayakan layanan perbankannya kepada BNI, sekaligus aktif bertransaksi melalui berbagai kanal, termasuk aplikasi digital wondr by BNI.

Sejumlah Bank Bergulat dengan Penipisan CAR

Analisis menilai regulator perlu memperketat pengawasan terhadap bank dengan CAR rendah

Lydia Tesaloni

JAKARTA. Sejumlah bank di Tanah Air masih menghadapi masalah rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) meski kondisi industri perbankan menunjukkan kondisi cukup solid.

Bank-bank tersebut diantaranya Bank Mayapada yang memiliki CAR hanya 10,09% per September 2025 dengan rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) mencapai 3,27% dan Bank JTrust Indonesia (BCIC) dengan CAR 13,69%.

Adapun Bank KB Indonesia (BBKP) mencatat penurunan CAR ke level 16,32% pada September 2025 dari 20,14% pada periode yang sama 2024. Rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) bank ini juga masih tinggi mencapai 10,84%.

Sementara Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) mencatat CAR industri perbankan pada Januari 2026 mencapai 25,87%, meski turun dari 27,01% pada Januari 2025.

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae menyebut posisi CAR perbankan masih berada di atas standar global yang ditetapkan Basel Committee on Banking Supervision.

"Level tersebut masih memadai sebagai bantalan mitigasi risiko," ujarnya, belum lama ini.

Sekretaris Perusahaan Bank JTrust Ency Mataniari mengatakan pihaknya tengah mengkaji berbagai langkah untuk memperkuat permodalan. Namun, hingga kini bank belum dapat menyampaikan rincian rencana tersebut. "Belum ada

informasi yang bisa kami sampaikan karena masih dalam proses kajian dan perencanaan," ujarnya kepada KONTAN, Jumat (6/3).

Pengawasan

Kepala Pusat Makroekonomi dan Keuangan INDEF, M. Rizal Taufikurrahman, menilai

rendahnya CAR pada sebagian bank mencerminkan persoalan struktural pada profitabilitas dan kualitas aset. Keterbatasan laba membuat akumulasi modal dari laba ditahan belum cukup kuat menopang pertumbuhan ATMR.

Meski regulator menetapkan CAR minimum 8%, menurutnya posisi CAR di kisaran belasan persen masih menunjukkan bantalan modal yang terbatas, terutama di tengah potensi kenaikan NPL akibat perlambatan ekonomi.

Ia menambahkan, kondisi ini tidak hanya berisiko terhadap stabilitas bank, tapi juga dapat menekan kepercayaan pasar dan membuat bank lebih defensif dalam menyalurkan kredit. Jika ekspansi kredit tetap dilaku-

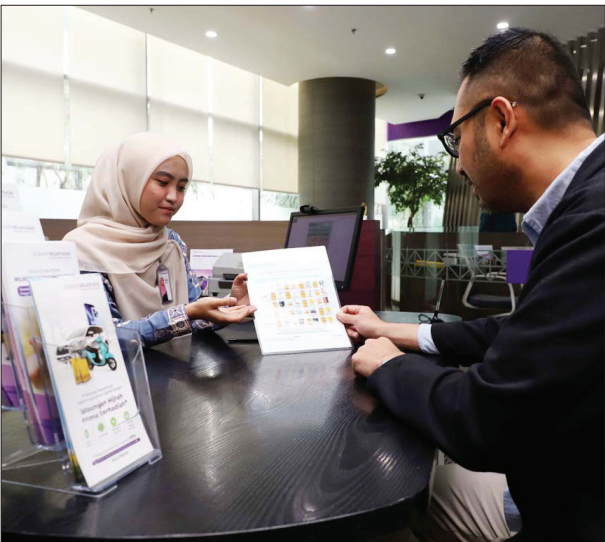
kan tanpa penguatan modal atau kualitas kredit memburuk, kebutuhan pencadangan berpotensi langsung menggerus modal inti.

Karena itu, Rizal menilai pengawasan regulator terhadap bank dengan CAR tipis perlu diperketat, disertai konsolidasi dan penguatan tata kelola.

Senior Vice President LPPI, Trioksa Siahaan memandang bank dengan CAR rendah perlu menahan ekspansi kredit untuk mengantisipasi risiko, meski berpotensi menekan pendapatan bunga. CAR rendah meningkatkan risiko bank saat NPL masih tinggi.

Karena itu, penguatan modal perlu dilakukan baik melalui *rights issue* masuknya investor strategis. "Regulator juga perlu memperketat pengawasan terhadap bank dengan CAR tipis agar tidak berkembang menjadi risiko sistemik," tutupnya.

Hadiah Paket Ramadan



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Karyawan melayani nasabah yang membuka Tabungan iB Hijrah Prima di Kantor Cabang Muamalat Tower, Jakarta, Kamis (5/3/2026). Lewat program Tabungan iB Hijrah Prima Berhadiah Ramadan 1447 H, Bank Muamalat menawarkan hadiah berupa paket bingkisan Ramadan dan paket syiar Qur'an yang akan disalurkan oleh Baitulmaal Muamalat dan Rumah Zakat kepada mereka yang membutuhkan.

NPL KREDIT KONSUMER

Tekanan Rumah Tangga Berlanjut, Kredit Konsumen Melambat

JAKARTA. Tekanan ekonomi yang dihadapi sektor rumah tangga tampak masih berat. Fakta itu tampak dari perlambatan laju pertumbuhan kredit konsumen disertai dengan penurunan kualitas asetnya.

Meski survei Konsumen Bank Indonesia (BI) pada Januari 2026 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya, namun pertumbuhan kredit konsumen di Januari 2026 belum menunjukkan perbaikan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kredit konsumen pada Januari tumbuh

6,58% secara tahunan, stabil dari Desember 2025 tapi melambat dari periode yang sama 2024 yang tumbuh 10,35%. Rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) kredit rumah tangga per Desember 2,39%. Meski turun dari 2,5% pada November, tapi masih naik dari 2024 yang sebesar 2,02%.

Bank Central Asia (BCA) misalnya, mencatat kredit konsumen per Desember hanya tumbuh 0,2% secara tahunan, melambat dari 2024 yang tumbuh 12,4%. Sementara nilai NPLnya meningkat dari Rp 3,66 triliun menjadi Rp 4,02 triliun.

Namun, EVP *Corporate Communication* BCA Hera F. Haryn mengatakan rasio NPL di segmen rumah tangga masih terjaga di level sehat. Per Desember 2025, total NPL BCA mencapai Rp 16,5 triliun dengan rasio 1,7%. Rasionalnya membaik akhir 2024 yang sebesar 1,78%. "Capaian ini didukung penyaluran kredit yang pruden dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang

disiplin," ujarnya, Jumat (6/3).

Ia menambahkan, BCA juga rutin memantau risiko konsentrasi kredit rumah tangga, termasuk pengelolaan limit kredit dan kualitas portofolio. Selain itu, bank secara berkala mengevaluasi pembentukan provisi kredit untuk mengantisipasi potensi penurunan kualitas kredit.

Senada, Direktur Pengelolaan Risiko Bank Tabungan

Negara (BTN) Setiyo Wibowo menilai rasio NPL rumah tangga di BTN masih tergolong sehat dan sejalan dengan siklus ekonomi. Rasio NPL BTN per akhir 2025 ada di level 3,17%, naik dari 3,16% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Rasio NPL KPR naik dari 2,5% menjadi 2,9%.

"Tekanan pada kualitas kredit adalah hal wajar pada fase tertentu, misalnya akibat kenaikan PHK di beberapa sektor, tekanan inflasi, serta perlambatan pada segmen usaha yang memengaruhi kemampuan bayar debitur," ujarnya.

Meski segmen rumah tangga masih stabil, Setiyo melihat tekanan dirasakan debitur

yang sensitif terhadap penurunan daya beli dan volatilitas pendapatan. Karena itu, BTN memperketat akuisisi nasabah, memperkuat pemantauan pembayaran dan penagihan, serta menargetkan rasio NPL tetap di bawah 3% hingga akhir tahun.

Lydia Tesaloni

PT. INDONESIA CHEMICAL ALUMINA

PENGUMUMAN TENDER UMUM

PT. Indonesia Chemical Alumina (PT.ICA) mengundang Penyedia Barang/Jasa sebagai berikut :

Pengadaan : **PENGADAAN KONTRAK MAINTENANCE CONSUMABLE MATERIAL 2025**

Nomor : **T2025100218**

Pendaftaran : 09 s.d 17 Maret 2026

Penjelasan Tender Umum : 13 Maret 2026 Jam 09:00 WIB (Online Meeting)

Persyaratan Pendaftaran :

- Memiliki NIB / Surat izin lain sesuai bidang usahanya
- Memiliki pengalaman di bidang Pekerjaan yang relevan.
- Laporan Keuangan tahun 2024/2025 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Tempat Pendaftaran dan Penjelasan Tender Umum : **PT. Indonesia Chemical Alumina**

Jl. Trans Kalimantan, Piasak, Desa Pedalaman, Kec. Tanah Hilir, Kalimantan Barat

(Konfirmasi Pernyataan berminat melalui email ke: procurement.team@pt-ica.com)

Untuk calon mitra kerja yang berminat mengikuti Tender Umum dan menjadi rekanan PT.ICA silahkan mendaftar di e-proc PT.ICA pada link berikut : <https://eproc.pt-ica.com/>

Tayan-Kalbar, 09 Maret 2026

Procurement & Material Management Manager

PENGUMUMAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI SUKUK IJARAH I BUMA TAHUN 2025

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., berkedudukan di Jakarta Pusat, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 ("Sukuk Ijarah") berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah No. 1 tanggal 2 Januari 2025 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk No. 46 tanggal 22 Januari 2025, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk No. 7 tanggal 7 Februari 2025, dan Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk No.13 tanggal 12 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("Emiten") ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini mengumumkan kepada para pemegang Sukuk Ijarah bahwa sesuai Surat Keterangan Notaris Aulia Taufani, S.H. Nomor : 08/III/2026 tanggal 5 Maret 2026, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah ("RUPSI") yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 5 Maret 2026, pukul 10.22 WIB s/d pukul 11.01 WIB di Function Room A & B - Pacific Century Place, Jl. Jend. Sudirman No. 52 - 53, Jakarta Selatan.

RUPSI dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat berdasarkan Pasal 11.2 butir b Perjanjian Perwaliamanatan.

Sukuk Ijarah yang telah diterbitkan oleh Emiten keseluruhannya berjumlah Rp2.000.000.000.000, Berdasarkan surat pernyataan Emiten tertanggal 4 Maret 2025, Emiten dan/atau Afiliasi Emiten memiliki Sukuk Ijarah senilai Rp1.300.000.000.-.

RUPSI dihadiri oleh para pemegang Sukuk Ijarah dan/atau kuasanya yang sah dengan nilai Sukuk Ijarah sebesar Rp1.944.850.000.000.- atau setara dengan 97,31% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah yang belum dilunasi. Dengan demikian, persyartan kuorum kehadiran yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g, angka 1.a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi dan RUPSI tersebut dapat diselenggarakan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Rapat disetujui dengan suara bulat (yang merupakan 100% dari jumlah Sukuk Ijarah yang hadir, di luar dari jumlah Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi) secara musyawarah untuk mufakat memutuskan:

"Menyetujui pengesampingan ketentuan keuangan (financial covenant) yaitu Net Debt to EBITDA ratio berdasarkan Pasal 7.3.b dari Perjanjian Perwaliamanatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025."

Dengan demikian, persyaratan kuorum pengambilan keputusan yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g, angka 1.a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi.

Catatan : Emiten akan memberikan kompensasi dalam bentuk *one time consent fee* sebesar 20 basis poin dari jumlah Sukuk Ijarah yang masih terutang yang akan dibayarkan pada pembayaran imbalan ijarah berikutnya kepada seluruh pemegang Sukuk Ijarah.

Jakarta, 9 Maret 2026

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA

PENGUMUMAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI III BUMA TAHUN 2025

PT Bank CIMB Niaga Tbk berkedudukan di Jakarta, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat atas Obligasi III BUMA Tahun 2025 ("Obligasi") yang diterbitkan oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("Emiten") pursuant to the Bond Trustee Agreement No. 2 dated 3 July 2025 as amended by Addendum I to the Bond Trustee Agreement No. 26 dated 24 July 2025, Addendum II to the Bond Trustee Agreement No. 21 dated 15 August 2025, Addendum III and Restatement of the Bond Trustee Agreement No. 42 dated 22 September 2025, and Addendum IV and Restatement of the Bond Trustee Agreement No. 22 dated 8 October 2025, all executed before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta (collectively referred to as the "Trustee Agreement"), hereby announces to the Bondholders that pursuant to the Notarial Certificate of Aulia Taufani, S.H. No. 08/III/2026 dated 5 March 2026, a General Meeting of Bondholders ("GMB") was duly convened on Thursday, 5 March 2026, from 14:22 Western Indonesian Time (WIB) until 15:08 WIB at Function Room A & B - Pacific Century Place, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, South Jakarta.

The GMB was chaired and presided over by the Trustee pursuant to Article 11.2(b) of the Trustee Agreement.

The GMB was attended by the Bondholders and/or their duly authorized proxies representing a total Bonds of of Rp833,000,000,000.00, equivalent to 94.23% of the outstanding Bonds. Accordingly, the quorum requirement as stipulated under Article 22 letter g, number 1.a) point 1 of the Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2020 has been duly satisfied, and therefore the GMB was validly convened and entitled to adopt lawful and binding resolutions

The Meeting was approved through voting process with approval from 99.28% of the total Bondholders present at the GMB or equal to Rp827,000,000,000.00 (excluding Bonds owned by the Issuer and/or its Affiliates), with approval as below:

"To approve the waiver of the financial covenant, namely the Net Debt to EBITDA ratio pursuant to Article 7.3(b) of the Trustee Agreement for the financial year ended 31 December 2025."

Accordingly, the decision-making quorum requirement as stipulated under Article 22 letter g, number 1.a) point 1 of the Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2020 has been duly satisfied.

Note: Issuer will provide compensation in the form of a one-time consent fee of 20 basis points of the outstanding amount of Bonds, which will be paid to all Bondholders on the next coupon payment date.

Jakarta, 9 Maret 2026

PT BANK CIMB NIAGA Tbk

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA